

## **ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP ARUS KAS PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI**

**Muhammad Ardiansyah, Palacheta Subies Subiantoro**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana,  
Medan, Indonesia  
*mardiansyah@gmail.com*

**Abstract** *This study aims to determine the impact that occurs as a result of the covid 19 pandemic and as material for evaluating the sustainability of companies engaged in the pharmaceutical sector. The object used in this research is PT. Kimia Farma, Tbk. This type of research is descriptive quantitative research. The type of data used in this study is secondary data from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), in the form of cash flow reports for 2019-2020. The data analysis technique uses a deductive descriptive method, where data through documents obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of financial reports will be processed into a report. The results of this study indicate that for PT. Kimia Farma experienced a very significant increase in sales compared to the first quarter of the previous year. So that we can know that the pharmaceutical industry can still survive during the pandemic crisis.*

**Keywords:** *Covid-19 Pandemic, Company Cash Flow*

---

**Abstrak** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat dari pandemic covid 19 dan sebagai bahan untuk evaluasi terhadap kelangsungan bagi perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Kimia Farma, Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa laporan arus kas tahun 2019-2020. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif deduktif, dimana data*

---

*melalui dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan akan diolah menjadi suatu laporan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk PT. Kimia Farma mengalami peningkatan penjualan yang sangat signifikan di banding dengan triwulan pertama di tahun sebelumnya. Sehingga kita dapat mengetahui bahwa industry farmasi masih dapat bertahan di masa krisis pandemi.*

*Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Arus Kas Perusahaan*

---

## **I. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di asia yang memilik pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat namun, Pada tahun 1997-1998 Indonesia mengalami krisis ekonomi yang sangat parah dimana terjadi inflasi yang sangat tinggi harga bahan pangan sehingga menimbulkan kekacauan di segala sektor khususnya perbankan. Krisis ini terjadi karena hilangnya kepercayaan pasar dan masyarakat.

Banyak industri yang terdampak keras karena pandemi ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja maupun perusahaan yang pailit karena penurunan penjualan yang sangat signifikan sehingga arus kas perusahaan terhenti.

Harnanto (2002:129) menyatakan bahwa: "Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan pengganti dari laporan perubahan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana."

Indra Bastian (2006:380) menyatakan bahwa: "Laporan arus kas pemerintah daerah adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas

perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.”

Horngren dan Harisson (2007:94) menyatakan bahwa laporan arus kas dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan yaitu untuk memprediksi arus kas masa depan, untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen, memprediksi kemampuan untuk membayar utang dan dividen.

Laporan arus kas yang ditetapkan oleh PSAK No. 2 mengklasifikasikan penerimaan kas (*cash receipts*) dan pengeluaran kas (*cash disbursement*) berdasarkan 3 (tiga) jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi, pembiayaan dan terdapat penambahan pengklasifikasian arus kas dari PSAK No. 45 untuk organisasi nirlaba yaitu terdiri dari pengungkapan aktivitas pendanaan dan pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas.

Tujuan Pernyataan Standar laporan arus kas adalah mengatur penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran selama satu periode akuntansi.

Klasifikasi arus kas menurut aktivitas tersebut memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan setara kas pemerintah. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran.

## **II. METODE**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Kimia Farma Tbk. Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan. Telp: (62-21) 384-7709 (Hunting), Fax: (62-21) 381-4441.

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian data kuantitatif, yaitu data yang peneliti kumpulkan dalam bentuk angka-angka absolut dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca perusahaan-perusahaan sektor industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri farmasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan cara mengumpulkan data melalui dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian data-data berupa laporan keuangan akan diolah menjadi suatu laporan.

## **III. DISKUSI DAN HASIL**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat dari pandemic covid 19 dan sebagai bahan untuk evaluasi terhadap kelangsungan bagi perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. Berdasarkan perhitungan pandemic covid-19 dan laporan arus kas perusahaan industry farmasi diatas dapat diambil kesimpulan berdasarkan tabel berikut ini :

### **1. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap perekonomian di Indonesia**

Perekonomian yang mengalami dampak dari pandemi ini juga berimbas ke berbagai perusahaan di Indonesia. Perusahaan yang mengalami penurunan mulai melakukan berbagai upaya untuk tetap bertahan seperti melakukan pemutusan hubungan kerja dan pemotongan gaji karyawan. Segala upaya yang di lakukan tersebut di landasi oleh keinginan perusahaan untuk dapat terus bertahan di tengah pandemi COVID-19. Para manajer perusahaan harus memutar otak untuk tetap menjaga kestabilan perusahaannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan efisiensi dalam keuangan perusahaan.

### **2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perindustrian**

Selain profitabilitas yang meningkat, harga saham industri farmasi juga mengalami peningkatan. Sehingga, menarik para investor untuk berinvestasi ke perusahaan farmasi. Dengan demikian, arus kas perusahaan industri farmasi akan terpengaruh. Ini menjadi sinyal baik bagi pasar modal di Indonesia karena industri farmasi bisa menjadi stimulus pasar saham agar naik dan stabil selama pandemi COVID-19 berlangsung. Hal ini sangat penting bagi bursa Indonesia karena pada awal pandemi COVID-19 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun hingga 6,5% di tanggal 9 Maret 2020 karena banyak pemegang saham

yang menjual sahamnya agar tidak menanggung kerugian yang di akibatkan ketidak stabilan industry yang berdampak pada perekonomian secara general. Karena hal tersebut regulator dan pengawas pasar modal mengambil kebijakan untuk perhentian perdagangan atau *Trading Halt* pada 10 Maret 2020.

### **3. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Arus kas perusahaan (Cash Flow)**

Banyak perusahaan dari berbagai industri yang terdampak negatif oleh krisis pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan sebuah perusahaan pailit karena krisis keuangan yang terjadi di dalam perusahaan namun ada juga perusahaan yang dapat bertahan atau bahkan mendapat dampak positif dengan meningkatnya keuangan perusahaan. salah satunya adalah PT. Kimia Farma Tbk. yang mengalami kenaikan arus kas pada masa pandemi COVID-19 di awal tahun 2020.

### **4. Efek Pandemi COVID-19 Pada PT. Kimia Farma, Tbk.**

Dapat di lihat dari pendapatan dan Pendapatan Usaha yang terjadi pada perusahaan Kimia mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 Kimia Farma mampu mendapatkan penjualan Rp 10.006.173.023 meningkat 6% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp 9.400.535.476. Arus kas yang terjadi disaat Covid-19 pada PT Kimia Farma Tbk di kuartal pertama dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Laporan Arus Kas PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2020 Rp	2019 Rp	Naik/Turun	
			Rp	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Oprasi	1.018.975.185	(1.853.834.642)	2.872.809.827	154,97
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(539.953.834)	(2.124.681.095)	1.584.727.261	74,59%

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(111.146.326)	(703.414.833)	592.268.507	84,20%

*Sumber : Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk Kuartal 1 2019 dan 2020*

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan yaitu :

a. Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020 Kas neto yang di peroleh dari aktivitas oprasi mencapai Rp 1.018.975.185, meningkat sebesar 154,97% dari tahun 2019 yaitu Rp. (1.853.834.642). Kenaikan ini disebabkan meningkatnya penjualan yang terjadi di saat Covid-19, sebab dengan meningkatnya penjualan maka oprasional ataupun produktivitas pada perusahaan pun meningkat. Walaupun banyak perusahaan yang mengalami kesulitan financial, namun Kimia disaat Covid-19 mendapatkan dampak yang cukup baik bagi perusahaan.

b. Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 74,59% dari (Rp 2.124.681.095) pada tahun 2019 menjadi (Rp 539.953.834) di tahun 2020. Sebagian dana yang ada digunakan untuk bagian penelitian pembuatan vaksin Covid-19.

c. Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Untuk kas neto dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan yaitu 84.20% dimana pada tahun 2019 sebesar Rp (703.414.833) dan menjadi (Rp. 111.146.326) ditahun 2020. Transaksi yang terjadi didalamnya yaitu pembayaran pinjaman kepada bank jangka pendek maupun jangka panjang untuk mendanai kebutuhan

perusahaan namun perusahaan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk pendanaan kebutuhan usaha.

PT Kimia Farma Tbk sebenarnya telah di targetkan pada akhir tahun 2019 dimana perusahaan telah menargetkan akan peningkatan pada tahun 2020, namun peningkatan yang terjadi begitu cepat perusahaan telah mencapai target yang telah di tentukan. PT. Kimia Farma Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri farmasi yang terdampak positif oleh pandemi COVID-19 karena terlihat jelas terjadi peningkatan penjualan yang sangat signifikan di banding dengan triwulan pertama di tahun sebelumnya. Sehingga kita dapat mengetahui bahwa industry farmasi masih dapat bertahan di masa krisis pandemi.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah di jabarkan sebelumnya maka dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu Pada tahun 2020 perekonomian dunia secara global terguncang oleh pandemi COVID-19 di semua sektor industri karena penurunan produktifitas hampir di semua sektor. Kunci yang dapat membuat sebuah perusahaan bertahan di masa krisis karena pandemi COVID-19 ini adalah efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Pandemi COVID-19 memberikan efek negatif hampir pada semua sektor industri hingga menyebabkan banyaknya jumlah PHK yang terjadi atau bahkan perusahaan yang pailit karena tidak mampu bertahan di masa krisis karena pandemic COVID-19. Meski semua industri terdampak negatif oleh pandemi namun terdapat beberapa



industri yang justru terdampak positif seperti industri farmasi. Perindustrian farmasi terkena dampak positif oleh pandemi COVID-19 hal ini terbukti dengan contoh perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. yang mengalami peningkatan penjualan yang lebih tinggi 6,0% di banding tahun sebelumnya tahun 2019.

## **V. Bibliografi**

- Annual Report PT. Kamia Farma Tbk-Jakarta, Tahun 2019.
- Antaraneews.com. (2020, 21 Febuari). Menkes: Covid-19 buka peluang bagi indutrsi farmasi dalam negeri. Diakses pada 14 Juni 2020, dari <https://www.antaraneews.com/berita/1310538/menkes-covid-19-buka-peluang-bagiindustri-farmasi-dalam-negeri>
- Ayuningtias, Eka Avianti. dan Taufik. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 22 No. 01- Apr 2020.
- bebas.kompas.id. (2020, 18 April). Rangkaian Peristiwa Covid-19. Diakses pada 13 Juni 2020, dari <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>
- cnbcindonesia.com. (2020, 27 April). Harga Bahan Baku Obat Melonjak 30% di Tengah Pandemi Corona. Diakses pada 13 Juni 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200427153615-4-154755/harga-bahan-bakuobat-melonjak-30-di-tengah-pandemi-corona>
- cnbcindonesia.com. (2020, 5 Mei). 60% Industri Lumpuk Karena Corona, Bagaimana Memulihkannya ?. dikases pada 14 Juni 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200505162525-4-156501/60-industri-lumpukkarena-corona-bagaimana-memulihkannya>
- Finance.detik.com. (2020, 10 April). Perjalanan IHSG Sejak RI Positif Virus Corona. Diakses pada 14 Juni 2020, dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4972595/perjalanan-ihsgejak-ri-positif-virus-corona>
- Gpfarmasi.or.id. (2020, 5 Juni). Covid-19 Setir Pasar Farmasi Indonesia. Diakses pada 14 Juni 2020, dari

<https://www.gpfarmasi.or.id/index.php/component/content/article/1055-covid-19setir-pasar-farmasi-indonesia>

Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 dan 2 (Edisi Pertama). Jakarta : Grasindo

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Setandar Akuntansi Keuangan. (Jilid 1). Jakarta : Salemba Empat.

Kemkes.go.id. (2020, 14 Juni). Situasi COVID-19. Diakses pada 14 Juni 2020, dari <https://www.kemkes.go.id/>

Kimia.co.id. (2020, 30 April). Bertumbuh di Keadaan Pasar yang Penuh Tantangan. Diakses pada 13 Juni 2020, dari <https://www.Kimia.co.id/id/berita/ArtMID/705/ArticleID/814/Bertumbuh-di-KeadaanPasar-yang-Penuh-Tantangan>